

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. (1992). *Elektrokimia dan Kinetika Kimia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Ahmad, H. (2001). *Kimia Larutan*. Bandung: Cintra Aditya Bakti.
- APHA. (1995). *Standard Method for the Examination of Water and Wastewater*. Washigton: 19th ed. American Public Health Association.
- Astuti, I.H. (2015). Elektrooksidasi Senyawa Organik Limbah Cair Industri Tapioka Menggunakan Elektroda PbO<sub>2</sub>/C. *Skripsi*. Purwokerto : Jurusan Kimia FMIPA Unsoed.
- Barus, T. (2004). *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan*. Medan: USU Press.
- Bird, T. (1993). *Kimia Fisika untuk Universitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Boyd, C. (1988). *Water Quality in Ponds for Aquaculture*. Alabama: Department of Fisheries and Allied Aquaculture. Alabama Agricultural Experiment Station. Auburn University.
- Brady, J.E. (1999). *Kimia Universitas Asas dan Struktur*. Bandung: Binarupa Aksara.
- Comminellis, C., & Chen, G. (2010). Electrochemistry for the Environment. *Springer New York Dordrecht Heidelberg London*, 10, 8-18.
- Cotton, F.A., Geoffrey, W., & Paul L.G. (1995). *Basic Inorganic Chemistry*. America: John Wiley.
- Dogra, S. (1990). *Kimia Fisik*. Jakarta: UI Press.
- Fajarudin. (2002). *Pengaruh Jumlah Air Ekstraksi dan Lama Pengendapan Terhadap Karakteristik Limbah Cair Tapioka Pada Sistem Batch*. Lampung: Universitas Lampung.
- Fardiaz. (2006). *Pulusi Air dan Udara*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hanifah, T., Jose, C., & Nugroho, T. (2001). Pengolahan Limbah Cair Tapioka Dengan Teknologi EM (Effective Microorganisms). *Jurnal Natur Indonesia III*, 95-103.
- Hanum, F., Tambun, R., Ritonga M.Y., & Kasim, W.W. (2015). Aplikasi Elektrokoagulasi dalam Pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit. *Jurnal Teknik Kimia USU, Vol. 4, No. 4*, 13-17.
- Irmanto & Suyata. (2010). Optimasi Penurunan Nilai BOD, COD dan TSS Limbah Cair Industri Tapioka menggunakan Arang Aktif dari Ampas Kopi. *Jurnal Molekul, Vol. 5, No. 1*, 22-32.

- Jenny, Laksmi, B., & Rahayu, W. (2007). *Penanganan Limbah Industri Pangan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Klamklang, S., Vergnes, K., Pruksathorn, & Damrongled, S. (2012). *Electrochemical Incineration of Organic Pollutants for Wastewater Treatment : Past, Present and Prospect*. Croatia: In Tech.
- Kuwatno, Sriatun, & Suhartna. (2007). Elektrokolorisasi Indigo Karmin Menggunakan Alumina dan Karbon Bekas. *JSKA, Vol X, No. 3*, 1-10.
- Mukimin, A. (2006). *Pengolahan Limbah Industri Berbasis Logam dengan Teknologi Elektrokoagulasi Flotasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mukminin, A., Wingyanto, & Hidayat, N. (2003). Perencanaan Unit Pengolahan Limbah Cair Tapioka Dengan Sistem Up-Flow Anaerobic Sludge Blanket (UASB). *Teknologi Pertanian Brawijaya, 4*, 91-107.
- Nurdin, M. (2009). Pengembangan Metode Baru Penentuan Chemical Oxygen Demand (COD) Berbasis Sel Fotoelektrokimia: Karakterisasi Elektroda Kerja Lapis Tipis TiO<sub>2</sub>/ITO. *Makara Sains, 13*, 1-8.
- Peraturan Daerah Propinsi Jateng No. 5 Tahun 2012 *Tentang Baku Mutu Air Limbah*.
- Petrucci, R. (1999). *Kimia Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanti, Sutriyati, Prihastuti E, & Mutiara N. (2008). *Teknologi Pemanfaatan Limbah Industri Tahu Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rivai, H. (1995). *Asas Pemeriksaan Kimia*. Jakarta: Penerbit UI Press.
- Ruslan, Purwono, & Oktiawan, W. (2017). Penggunaan Metode Elektrolisis Menggunakan Elektroda Karbon dengan Variasi Tegangan Listrik dan Waktu Elektrolisis dalam Penurunan Konsentrasi TSS Dan COD pada Pengolahan Air Limbah Domestik. *Jurnal Teknik Lingkungan, 6*, 1, 12-13.
- Setyobudiarso, H. (2010). Efektifitas Elektroflokulator dalam Menurunkan TSS dan BOD pada Limbah Cair Tapioka. *Jurnal Flywheel, 3*, 29-30.
- Soemargono, Ismiati, & Lazuardi. (2006). *Pengolahan Limbah Rumah Tangga dengan Proses Elektroflokulator Secara Batch*. Jawa Timur: Jurusan Teknik Kimia UPN Veteran.
- Sugiharto. (1987). *Dasar-dasar Pengolahan Air Limbah Edisi I*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sumiyati. (2009). *Kualitas Nata De Cassava Limbah Cair Tapioka dengan Penambahan Gula Pasir dan Lama Fermentasi Yang Berbeda*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Biologi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Suyata, Irmanto, & Rastuti, U. (2015). Penerapan Metode Elektrokimia untuk Penurunan Chemical Oxygen Demand (COD) dan Total Suspended Solid (TSS) Limbah Cair Industri Tahu . *Jurnal Ilmiah Kimia Molekul*, 10, 1, 74-81.
- Suyata, Irmanto, & Warsinah. (2006). Penurunan BOD dan COD Limbah Cair Industri Tapioka di Kabupaten Purblingga dengan Metode Pelapisan Tanah Berganda. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 6, 89.
- Widayatno, T., & Sriyani. (2008). Pengolahan Limbah Cair Industri Tapioka dengan Menggunakan Metode Elektroflokulasi. *Prosiding Seminar Nasional Teknoin*, B-84.
- Wiratini, N.M., & Kartowarsono, N. (2015). *Efek Voltase pada Rangkaian Anoda Al-C Paralel terhadap Pendegradasian Limbah Tekstil*. Seminar Nasional Riset Inovatif III. Singaraja: Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yuliani, I., Alimuddin, Erwin A. (2017). Penurunan BOD dan TSS pada Limbah Industri Saus Secara Elektrokoagulasi Menggunakan Elektroda Fe, Cu, dan Stainless. *Jurnal Atomik*, 02, 137-138.
- Yuliatno, A. (2009). Pengolahan Limbah Cair Industri Batik pada Skala Laboratorium dengan Menggunakan Metode Elektrokoagulasi. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

